

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam menghadapi perkembangan keadaan perekonomian yang semakin sulit dan banyak persaingan antar perusahaan, lembaga penyedia layanan jasa maupun lembaga-lembaga keuangan lain baik yang bersifat sosial maupun lembaga-lembaga pemerintah banyak dari macam-macam lembaga, yayasan atau lembaga keuangan tersebut berlomba-lomba mendapatkan pangsa pasar. Tentunya dari macam-macam lembaga tersebut membutuhkan manajemen untuk semua jenis kegiatan yang diorganisasikan.

Disamping itu dengan adanya kemajuan teknologi di zaman sekarang ini dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan tersebut, contoh ringannya saja dalam media komunikasi verbal maupun nonverbal tergantung bagaimana menggunakan media komunikasi tersebut untuk mencapai tujuan organisasi bagaimana suatu lembaga mencapai efisiensi dan efektivitas suatu pekerjaan. Suatu lembaga tersebut dapat tumbuh dan berkembang dengan baik maka harus dapat mengantisipasi perkembangan ekonomi dengan melakukan strategi yang tepat agar mampu menghadapi kecenderungan ekonomi dimasa mendatang agar tidak tersisih dalam persaingan lembaga lain yang bergerak dibidang yang sama, untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan kemajuan perusahaan.

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹ Manajemen terbagi dalam beberapa poin manajemen produksi, manajemen sumberdaya manusia, manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen informasi, manajemen strategi, manajemen operasional.

¹ Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 2

Manajemen keuangan sendiri merujuk pada bagaimana suatu lembaga/organisasi mengatur, mengelola, mengadakan, mengendalikan, menyimpan kas/aset perusahaan misalnya saja menyeimbangkan funding dan landing, dan dengan tujuan agar mampu memberikan *profit* atau kemakmuran.²

Dalam perkembangan perekonomian Indonesia banyak berdirinya lembaga pendayagunaan yang mampu memberikan perubahan dan *problem solver* sosial masyarakat yang terus berkembang, berdirinya lembaga-lembaga tersebut karena lemahnya negara Indonesia yang masih banyak di selimuti kemiskinan terutama di daerah pedalaman Indonesia yang sulit untuk dijangkau serta indeks pembangunan manusia yang masih rendah hal-hal tersebut disebabkan karena tatanan keadilan sosial yang lemah. Dari macam-macam lembaga tersebut pastinya memiliki program dan layanan yg berbeda-beda dalam menarik simpati masyarakat guna mencapai tujuan organisasi menjadi lembaga pendayaguna yang amanah dan profesional.

Pada masa sekarang ini banyak pencapaian prestasi yang telah berhasil di kembangkan oleh lembaga pendayagunaan dan penyalur dana berkerja sama dengan mitra donatur. Misalnya saja pada kejadian bencana Palu Donggala banyak lembaga pendayagunaan dan penyalur bantuan, berlomba-lomba mengadakan kegiatan bersifat sosial untuk membantu meringankan korban bencana.

Fenomena menarik terjadi pada Yayasan Rombong Sedekah. Dimana Yayasan ini adalah Yayasan yang mengelolah dana sedekah untuk disalurkan kepada yang berhak. Lembaga ini dapat dikatakan sebagai lembaga baru karena ia berdiri pada tanggal 10 Juni 2015. Sebagai lembaga yang baru, Yayasan Rombong Sedekah ini mampu mengelolah dana yang awalnya dengan suwadaya 100.000 – 500.000 rupiah hingga saat ini sudah mencapai hingga ratusan juta dan lembaga ini memiliki komitmen yang akan dapat

²Irham Fahmi, *MANJEMEN KEUANGAN Teori dan soal tanya jawab*, cet ke-3Alfabeta, 2014), 2

memberi kontribusi pada masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari berbagai program yaitu mulai dari #Aksi Pemeakamuran Masjid, Aksi pemakmuran masjid yaitu menyediakan makanan dan minum gratis setiap bagi jama'ah Sholat jum'at, menyediakan Galon Air Gratis setiap masjid atau musholah, serta melengkapi fasilitasnya seperti sandal, sajadah, mukenah, sarung, dan Al-Qur'an. #Aksi Perangi Riba, aksi perangi riba Rombongan Sedekah memiliki program pemberian pinjaman modal untuk pedagang kelas kecil tanpa adanya bunga pinjaman dan tanpa adanya potongan apapun. Serta pembebasan hutang dhuafa yang mana kondisinya sudah tidak berdaya lagi baik itu dari segi ekonomi, fisik, maupun kemampuan yang tidak memungkinkan untuk melunasi hutangnya. #Aksi Sosial dan Perberdayaan, rombongan Sedekah mempunyai 9 Program yaitu: (1) Program Bedah Rumah untuk dhuafa, (2) Pembangunan dan penyediaan sarana berupa toilet/WC untuk Dhuafa, (3) Sebar baju bekas berkualitas layak pakai, (4) Santunan pejuang pendidikan, (5) Sebar hidangan berbuka puasa dan sahur di bulan Ramadhan, (6) Sebar Parcel Ramadhan untuk dhuafa, (7) Sebar daging qurban, (8) Khitanan massal, dan yang terakhir (9) Pemberian bantuan berupa fasilitas usaha, transportasi maupun modal usaha kepada Dhuafa untuk pemberdayaan dan kesejahteraan hidupnya. #Aksi Wakaf Rombongan, Aksi ini merupakan prosyek muslim berdaya dan berorientasi masa depan agar berkebaikannya terus mengalir abadi. Program Wakaf Rombongan Sedekah antara lain: (1) Pasar Syari'ah, (2), Rumah Ilmu, (3) Tebar seribu al-Qur'an dan mukena. Sementara *funding* dan *landingnya* mencapai ratusan juta perbulanya.

Dalam begitu banyaknya perogram yang ada dan juga mayoritas perogramnya perogram kegiatan sosial. Bagaimana Yayasan Rombongan Sedekah ini dapat *memanej* keuangan Yayasan tersebut agar bisa tetap menyeimbangkana antara *funding* dan *landing* dan pastinya perlu kinerja *extra* untuk mengelola keuangan Yayasan Rombongan Sedekah ini.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul dari penelitian ini adalah **“SISTEM MANAJEMEN KEUANGAN YAYASAN ROMBONG SEDEKAH “ (Ds.Tambakberas, Kec. Jombang, Kab. Jombang).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat diperoleh rumusan pokok permasalahan dalam penelitiann ini adalah Bagaimana manajemen keuangan Yayasan Rombong Sedekah ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar dapat menjelaskan bagaimana manajemen keuangan Yayasan Rombong Sedekah. Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- a. Untuk mengetahui manajemen keuangan yayasan Rombong Sedekah.
- b. Menambah khasanah keilmuan dan kepenulisan.
- c. Menambah wawasan berfikir dalam bidang manajemen, Khususnya dalam manajemen keuangan.

2. Bagi Pembaca

- a. Dengan adanya penelitian ini, pembaca dapat mengetahui model manajemen keuangan yang baik.
- b. Dapat dijadikan sebagai rujukan lanjutan dalam penelitian tentang manajemen keuangan syariah.

D. KAJIAN PUSTAKA

Dalam rangka pencapaian hasil penulisan skripsi yang maksimal, peneliti akan memaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan tentunya

berkaitan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Skripsi Rini Setyawati wulandari (2015) yang berjudul “ *Manajemen Zakat Infak Dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BASNAS) Kabupaten Gunung Kidul*”.

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana manajemen zakat, infak dan sedekah di BASNAS Kabupaten Gunung Kidul yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Penulis in menyimpulkan bahwasanya Peroses pendayagunaan penggunaan program. Gunung kidul Sehat(Kesehatan), Gunung Kidul Cerdas (Pendidikan), Gunung Kidul Makmur (Kesejahteraan Dan Pembangunan Ekonomi), Gunung Kidul Peduli (Tanggap Darurat), dan Gunung Kidul Islami (Dakwah) bertujuan untuk membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan. Peroses perencanaan dilakukan dengan rapat, namun pada saat eksikusi mengalami kekurangan SDM. Pengorganisasian dilakukan berdasarkan jobdisc, namun kurang maksimal karena masa jabatan berahir.Pengarahan dilakukan saat sebelum dan sesudah kegiatan, memlalui rapat anggota sekretariat. Memotivasi dari atasan, sosialisasi minim dalam anggota pengelola BASNAS, serta kepemimpinan saat ini di pegang ketua sekertariat belum maksimal . Pengawasan melalui kuwitansi dan laporan keuangan lainnya. SDM yang minim menjadi permasalahan utama pengawasan karena pengawasan masih sebatas peroses pendayagunaan saja.³ Persamaan dalam penelitian ini adalah Menggunakan metpen kualitatif, studi lapangan dan fokus kajian terkait Manajemen secara umum. Perbedaanya Objek penelitiannya di BASNAS Gunung Kidul dan menggunakan teori secara umum.

2. Skripsi yang berjudul “ *Manajemen pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqah di Pusat Kajian Zakat Dan Wakaf (el-Zawa) Universitas Islam Negri (UIN) Maulana Malik*

³ Rini Setyawati Wulandari, *Manajemn Zakat Infaq Dan sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BASNAS) Kabupaten Gunung Kidul, Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hal 89.

Ibrahim Malang” oleh Sholihin (2014). Rumusan Masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerepan dalam pengumpulan zakat, infaq dan shodaqohdi el-Zawa UIN Maliki Malang?
- b. Bagaimana manajemen sistem pengelolaan zakat, infaq, dan shodaqah di el-Zawa UIN Maliki Malang?
- c. Bagaimana sistem dalam penyaluran Zakat, Infaq dan shodaqah di el-Zawa UIN Maliki Malang?

Model penelitian ini adalah kualitatif, yaitu dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada beberapa informan yang terlibat langsung dalam pengelolaan ZIS. Hasil dari penelitian tersebut menunjukan bahwa dalam pengoprasianya zakat, infaq, dan shadaqah, telah menerapkan manajemen moderen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dan adapun model pehimpunan zakat, infaq, dan shodaqah oleh el-Zawa yaitu potongan gaji, penyerahan langsung melalui rekening bank, dan pengumpulan dana lewat event seperti temu wali wisuda mahasiswa baru dan penyebaran tabung awal. Sedangkan penyaluran yang dilakuakn dalam bentuk, yaitu secara konsumtif dan produktif. Pendistribusian secara konsumtif terbagi menjadi empat program unggulan, yaitu beasiswa yatim unggul, beasiswa akar tangguh, qardul hasan karyawan dan santunan sosial. Dan pendistribusian secara produktif yaitu ada tiga program unggulan, yaitu pendampingan UMKM, mudhorobah dan qardul hasan motor untuk kareyawan.⁴

3. Skripsi Heni Styarningsih (2009) yang berjudul “ *Perencanaan ZIS Pada Program LAZIS (Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah) Simasjid Syuhada Yogyakarta*”.

⁴ Sholihin, *Manajemen pengelolaan zakat, infaq dan shodaqah di pusat kajian zakat dan wakaf 9el-Zawa) universitas islam negri (UIN) Maulana malik ibrahim malang, skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014), hal. 110.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu setelah data terkumpul kemudian disusun, di jelaskan dan selanjutnya di analisa. Di Dalam Penelitian ini, deskriptif analisanya hanya sampai taraf deskripsi yaitu menganalisis dan menyedikan atau menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk di pahami dan di simpulkan. Dalam penelitian ini data yang di peroleh secara deskriptif dan analisa kuantitatif. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa:

- a. Perencanaan ZIS pada program LAZIS Masjid Syuhada dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran ber-ZIS bagi masyarakat, meningkatkan perolehan dan ZIS dan aset produktif meningkatkan kualitas profesionalitas, dan akuntabilitas sumber daya amil.
- b. Perencanaan ZIS yang akan di rencanakan oleh LAZIS bisa berhasil dengan baik dari tujuan-tujuan perencanaan ZIS pada program-program LAZIS yang telah di rencanakan seperti program Gulir, *Barbeku Gapura dan Wakaf Qura'an serta Waqaf Investasi*.⁵

4. Skripsi Linda Al-Makiya dengan judul “*Prosedur pengelolaan Dana Infaq Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kalisari*” dengan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Prosedur Pengelolaan Dana Infaq YDSF dalam pemberdayaan ekonomi umat masyarakat Kalisari Surabaya ?
- b. Bagaimana Peran Pengelolaan dan infaq dalam pemberdayaan ekonomi umat masyarakat Kalisari Surabaya?

Dalam Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, untuk pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, dokumenter dan analisis data menggunakan

⁵ Heni Stianingsih, *Perencanaan ZIS Pada Program LAZIS (Lembaga Amil Zakat Infak Dan Shadaqah) Di Masjid Syuhada Yogyakarta, Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal 74.

menggunakan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya Yayasan Dana Susila Al-Falah Surabaya merupakan lembaga sosial yang beroperasi bertujuan untuk menyalurkan dana infak dari donatur yang mempercayakan uang atau dananya kepada lembaga ini untuk di kelola dan disalurkan kepada orang yang membutuhkan dan (uang) untuk menunjukkan usahanya.

Dari hasil penelitian berdasarkan data dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa, Prosedur dana infaq YDSF Difokuskan kepada pemberdayaan ekonomi umat. Dan pengelolaan dana infaq mempunyai beberapa prosedur yang pertama melalui pengajuan proposal kepada pihak pendayagunaan yang disertai administrasi, selanjutnya pihak pendayagunaan YDSF melakukan survei lokasi untuk memastikan kelayakan, agar dana infaq yang berupa pinjaman uang di berikan kepada orang yang membutuhkan, selanjutnya ke pihak pendayaguna YDSF menganalisa hasil survey, setelah itu dibuatkan keputusan pencairan anggaran, setelah dana infaq dicairkan pihak pendayagunaan YDSF melakukan pendampingan yang disertai pendampingan yang di sertai pelatihan. Dana Infaq ini sangat berperan penting untuk membantu perekonomian orang yang membutuhkan dan (uang) demi memajukan usahanya. Dengan adanya program ini, maka ekonomi rakyat menjadi meningkat.⁶

5. Skripsi Rafiqah Rahmah dengan berjudul “*Analisis Pendistribusian Dana Pendayagunaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Pada Mustahiq : Studi Kasus BAZ Jatim*”. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq, shadaqah pada mustahiq di BAZ Jatim serta bagaimana analisis pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq, dan shadaqah pada mustahiq di BAZ Jatim.

Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif deskriptif

⁶ Linda Al-Makiya, *Prosedur Pengelolaan Dana Infaq Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Masyarakat Kalisari*, Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014), hal. 75.

analisis. Hasil penelitian menyampaikan bahwa dalam `dalam pendistribusianya dan infaq atau shadaqah di BAZ Jatim lebih kearah yang konsumtif dan produktif dengan lima program mereka yaitu: Pendidikan (Jatim Cardas), ekonomi (Jatim Makmur), kesehatan (JatimSehat), sosial (Jatim Peduli), dan dakwa (Jatim Taqwa). Dari lima program tersebut, hanya program Jatim Makmur yang menggunakan pola pendistribusian produktif. Pada program inilah BAZ Jatim berupaya untuk memberdayakan mustahiq melalui pemberian alat-alat untuk membuat usaha, sehingga dapat diharapkan mustahiq melalui pemberian alat-alat kerja untuk membuka usaha, sehingga dapat di harapkan mustahiq dapat mandiri dan bisa berubah menjadi muzaki pada masa yang mendatang. Dan di sebutkan juga bahwa pendistribusian zakat BAZ Jatim hanya bersifat konsumtif.⁷

No	Judul	Penulis	Persamaan	Perbedaan
	<i>Sistem Manajemen Keuangan Yayasan Rombong Sedekah (Ds Tambakberas, Kec Jombang, Kab Jombang)</i>	<i>Susilo</i>	-	-
1	<i>Manajemen Zakat Infaq Dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional(B AZNAS) Kabupaten Gunung Kidul</i>	<i>Rini Styawati Wulandari (2015)</i>	• Menggunakan metpen kualitatif, Fokus terkait kajian perencanaan, pengorganisa sian, menggerakan , dan pengawasan.	• Objek penelitian BAZNAZ Gunung Kidul. • Tindak menggunakan observasi.

⁷ Rafiqah Aulia Rahmania, *Analisis pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Pada Mustahiq : Studi Kasus BAZ Jatim, Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel,2014, hal 79.

2	<i>Manajemen Pengelolaan Zakat Infaq dan Shodaqoh Di Pusat Kajian Zakat Dan wakaf (El-Zawa) Universitas (UIN) Malang Malik Ibrahim Malang</i>	<i>Sholihin (2014)</i>	• Pembahasan manajemen pengelolaan. • Metpen kualitatif deskriptif. • Pengumpulan data hanya wawancara dan dokumentasi.	• Tidak menggunakan teori sebagai alat analisis.
3	<i>Perencanaan (ZIS) Pada Program LAZIZ (Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah) Di Masjid Syuhada Yogyakarta</i>	<i>Heni Styaning sih Styaning sih (2009)</i>	• Sama-sama membahas manajemen tetapi ini lebih fokus dalam perencanaan	• Fokus penelitian hanya pada perencanaan .
4	<i>Prosedur Pengelolaan Dana Infaq Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat</i>	<i>Linda al-Makiya (2014)</i>	• Jenis penelitian lapangan, deskriptif kualitatif. • Pengelolaan dana infaq.	• Tidak menggunakan observasi dalam pengumpulan data • Fokus pada peran dana infaq kepada masyarakat.
5	<i>Analisis Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah : Studi Kasus BAZ Jatim</i>	<i>Rafiqah aulia Rahmah (2014)</i>	• Kualitatif, deskriptif, analisis.	• Fokus kajian pada pendayagunaan. • Fokus penelitian untuk mendiskripsikan objek,

				tidak disertai teori tertentu.
--	--	--	--	--------------------------------